

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan numerik siswa yang ditinjau dari *self-efficacy* pada materi aljabar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagian besar siswa memiliki kemampuan numerik pada kategori sedang. Indikator kemampuan numerik yang paling besar dapat dipenuhi oleh siswa yaitu perhitungan secara sistematis, sedangkan indikator yang paling kecil ketercapaiannya yaitu menerapkan konsep dalam pemecahan masalah. Menerapkan konsep dalam pemecahan masalah menjadi indikator dengan ketercapaian terendah karena soal yang diberikan dianggap paling sulit. Soal dianggap sulit karena bentuk soal yang diberikan berupa soal cerita yang proses pengerjaannya perlu dipahami kemudian diterjemahkan ke dalam persamaan atau rumus matematika dan memerlukan pemahaman konsep dasar dari aljabar juga.
2. Sebagian besar siswa memiliki tingkat *self-efficacy* sedang. Akan tetapi, jumlah siswa dengan tingkat *self-efficacy* sedang hanya selisih 1 siswa lebih banyak dibandingkan dengan tingkat *self-efficacy* rendah. Pada tingkat *self-efficacy* sedang dan rendah terdapat beberapa indikator dengan persentase terendah yang sama yaitu suka mencari situasi baru, dapat mengatasi segala situasi dengan efektif serta percaya dan mengetahui keunggulan yang dimiliki. Pada tingkat *self-efficacy* sedang indikator dengan persentase paling rendah yaitu suka mencari situasi yang baru, sedangkan pada tingkat *self-efficacy* rendah yang persentasenya paling rendah yaitu percaya dan mengetahui keunggulan yang dimiliki. Siswa dengan tingkat *self-efficacy* tinggi, hampir dalam setiap indikatornya memperoleh persentase yang cukup tinggi juga.
3. Kemampuan numerik siswa ditinjau dari *self-efficacy* pada materi aljabar:

- a. Siswa dengan tingkat *self-efficacy* tinggi dengan kategori kemampuan numerik tinggi maupun sedang sudah mampu memenuhi indikator kemampuan numerik secara keseluruhan. Artinya, siswa dengan tingkat *self-efficacy* tinggi memiliki kemampuan numerik yang baik juga.
- b. Siswa dengan tingkat *self-efficacy* sedang dengan kategori kemampuan numerik tinggi sudah hampir memenuhi indikator kemampuan numerik secara keseluruhan, hanya kurang teliti dalam perhitungan. Siswa dengan tingkat *self-efficacy* sedang dengan kategori kemampuan numerik sedang hanya bisa memenuhi satu hingga tiga indikator kemampuan numerik yang berbeda-beda. Siswa dengan *self-efficacy* sedang dengan kemampuan numerik rendah hanya bisa memenuhi satu indikator yaitu perhitungan secara sistematis bahkan ada yang tidak satupun indikator dapat dipenuhi, tetapi siswa masih memiliki keinginan untuk bisa. Artinya, siswa dengan tingkat *self-efficacy* sedang memiliki kemampuan numerik yang beragam.
- c. Siswa dengan tingkat *self-efficacy* rendah dengan kategori kemampuan numerik sedang hanya memenuhi satu hingga dua indikator yang berbeda-beda dan pengerjaan masih terdapat kekeliruan, tidak sampai tuntas ataupun tidak menguasai materi aljabar. Siswa dengan tingkat *self-efficacy* rendah dengan kategori kemampuan numerik rendah sama sekali tidak ada indikator kemampuan numerik yang bisa dipenuhi. Pada tingkat *self-efficacy* rendah siswa mengakui bahwa pekerjaannya merupakan hasil melihat pekerjaan teman lainnya.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk menentukan metode dan strategi dalam pembelajaran yang paling efektif dengan tujuan membantu

mengembangkan *self-efficacy* siswa serta memaksimalkan kemampuan numeriknya.

5.2.2 Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat banyak berlatih soal-soal matematika khususnya materi aljabar dengan memperhatikan aturan dasar mengenai operasi hitung, sehingga siswa dapat melatih kemampuan numeriknya. Hendaknya siswa yakin dan percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menghadapi berbagai hambatan dalam matematika hingga tujuannya dapat tercapai.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya mengenai analisis kemampuan numerik siswa SMP yang ditinjau dari *self-efficacy* khususnya pada materi aljabar, menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan numerik dan *self-efficacy*, serta dapat melakukan penelitian secara kuantitatif untuk melihat korelasi antara kemampuan numerik dan *self-efficacy*.